

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG DAUN PEPAYA DALAM RANSUM TERHADAP BERAT KARKAS ITIK ALABIO UMUR 4 BULAN**

*The Effect Of Giving Papaya Leaf Flour In Rating On Carcass Weight Of Alabio Ducks Age 4 Months*

**Sayuti<sup>1</sup> dan Suryani<sup>2</sup>**

<sup>1)</sup> Mahasiswa Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

<sup>2)</sup> Staf Pengajar Program Studi Fakultas Pertanian

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Tepung Daun Pepaya Dalam Ransum Terhadap Berat Karkas Itik Alabio Umur 4 Bulan yang telah dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2020. Analisa data menggunakan RAL dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan. Hasil penelitian ini menunjukkan perlakuan A memiliki tingkat persentase karkas tertinggi yaitu 58,35%, pada perlakuan B 57,87%, pada perlakuan C 56,47% dan pada perlakuan D sebesar 55,78% dengan nilai persentase karkas terendah dari perlakuan lainnya. Berat badan akhir itik alabio pada setiap perlakuan adalah A ; 1.679,25 gr, B ; 1.633,5 gr, C ; 1.620,25 gr dan D ; 1.601 gr. Penambahan tepung daun pepaya 2 - 6 % dari total pakan tidak memberikan pengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap berat karkas itik alabio. Semakin tinggi jumlah pemberian tepung daun pepaya justru menurunkan berat badan akhir, berat karkas dan persentase karkas. Namun besaran nilainya masih dalam kisaran normal.

Kata kunci : Itik Alabio, Berat Badan Akhir, Berat karkas dan Persentase Karkas

**ABSTRACT**

*This report aims to review the influence of flour leaves pepaya in rations of heavy karkas ducks alabio age 4 months has already been held in june until august 2020 .Analysis of data using ral with 4 treatment and 4 test .This research result indicates a treatment has a percentage of karkas the highest and the lowest 58,35 % , in treatment 57,87 % b , in treatment c 56,47 % and in treatment d is 55,78 % with the percentage of karkas lowest of other treatment .Weight the ducks alabio on each the treatment is a; 1.679,25 gr , b; 1.633,5 gr , c; 1.620,25 gr and d; 1.601 gr .The addition of flour leaves pepaya 2 - 6 % of the total feed not exerting influence real ( p & it; 0,05 ) of heavy karkas ducks alabio .The higher the number of granting flour leaves pepaya will lose weight end , heavy karkas while the karkas .But the it is still in the normal range.*

*Keywords: Ducks alabio , the weight , while the heavy karkas*

**PENDAHULUAN**

Itik alabio termasuk salah satu sumber daya lokal yang belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai sumber daging. Daging itik keempukannya rendah, alot, kandungan lemak tinggi, dan berbau amis, sehingga masyarakat belum memanfaatkan daging itik untuk kebutuhan sehari-hari. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan daging itik sebagai salah satu

sumber protein hewani, maka kualitas daging perlu diperbaiki melalui perbaikan ransum. Berbagai cara dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas daging itik salah satunya adalah dengan cara suplementasi daun pepaya ke dalam ransum.

Tepung daun pepaya diolah dari daun pepaya merupakan tanaman obat-obatan karena mengandung senyawa

alkaloida dan enzim proteolitik, papain, khimopapain dan lisozom yang berguna pada proses pada proses pencernaan dan mempermudah proses usus (Khamaruddin, 2010). Kandungan protein daun pepaya cukup tinggi yaitu 21,89%, yang diambil bagian pucuknya kebawah sampai pada daun yang masih hijau (Tadulako, 2010).

Sunari (2011) menjelaskan bahwa perbandingan berat karkas terhadap berat hidup sering digunakan sebagai ukuran produksi dalam bidang peternakan. Karkas akan bertambah dengan bertambahnya umur, pertumbuhannya semakin bertambah dan persentase terhadap berat potong juga meningkat. Data rata-rata berat potong, berat karkas, persentase karkas, dada, paha, punggung, pinggul dan sayap dari masing-masing itik tersebut tampak bahwa produksi karkas dapat dilihat dari berat potong. Umur pemotongan sangat mempengaruhi berat potong dan berat karkas dari ternak unggas.

Performa yang baik akan meningkatkan kualitas karkas. Pengaruh pemberian tepung daun pepaya dalam ransum dapat mempengaruhi performa dan berat karkas itik alabio. Namun pemberian tepung daun pepaya harus sesuai dengan komposisi yang tepat, jika hal ini tidak dilakukan dengan tepat, maka menjadi permasalahan dalam

meningkatkan berat karkas itik alabio (Tadulako, 2010).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang : Pengaruh pemberian tepung daun pepaya dalam ransum terhadap berat karkas itik alabio (Anas Platyrrhynchos Burneo) umur 4 bulan.

## MATERI DAN METODE

### 1.1. Materi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada Desa Blang Keude Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen, kemudian melanjutkan penelitian Laboratorium di MIPA Universitas Almuslim. Penelitian dilaksanakan dari bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2020.

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah Timbangan duduk kapasitas 10 kg, Timbangan Ohaus kapasitas 500 g, Tempat ransum, Tempat minum, Ember, Sekop, Terpal, Alat tulis menulis, Itik alabio berumur 4 bulan sejumlah 16 ekor, Tepung daun pepaya, Jagung giling, dan Dedak halus

### Metode Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan, sehingga diperoleh 16 satuan unit percobaan apabila terdapat perbedaan yang nyata akan dilanjutkan dengan uji Duncan (DMRT) (Steel dan Torrie, 1995).

Tabel 3.1. Susunan ransum selama penelitian

Bahan Ransum	Perlakuan (%)			
	A	B	C	D
Dedak Padi	100	55	55	50
Tepung Daun Pepaya	0	2	4	6
Jagung Giling	0	43	41	44
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

### 1.2. Parameter Penelitian

Karkas adalah bagian dari tubuh unggas tanpa darah, bulu, leher, kepala,

kaki dan jeroan kecuali paru-paru dan ginjal. Beberapa perubahan yang diamati dalam penelitian ini adalah:

**a. Berat Badan Akhir**

Berat akhir adalah berat akhir itik alabio yang diperoleh dengan cara menimbang seluruh itik setelah berakhirnya penelitian.

**b. Berat Karkas**

Berat karkas adalah berat itik alabio setelah penyembelihan, dan sudah dipisahkan kepala, kaki, jeroan kecuali paru-paru dan ginjal.

**c. Persentase Karkas**

Persentase karkas adalah perbandingan antara berat karkas dengan

berat hidup kemudian dikalikan dengan 100%.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**2.1. Pengaruh Pemberian Tepung Daun Pepaya Terhadap Berat Badan Akhir**

Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian tepung daun pepaya dalam ransum berpengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap berat badan akhir itik alabio. Rata-rata berat badan itik alabio selama penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Rata-rata Berat Badan Itik Alabio Selama Penelitian

Perlakuan	Berat (Gram)
A (0% Tepung Daun Pepaya)	1.679,25 <sup>d</sup>
B (2% Tepung Daun Pepaya)	1.633,5 <sup>bc</sup>
C (4% Tepung Daun Pepaya)	1.620,25 <sup>b</sup>
D (6% Tepung Daun Pepaya)	1.601 <sup>a</sup>

Sumber : Data Primer (diolah, 2021)

Dari tabel 4.1 diatas terlihat bahwa secara numerik rata-rata berat badan akhir itik alabio justru semakin menurun seiring dengan meningkatnya level pemberian tepung daun pepaya, dimana berat badan akhir itik alabio pada setiap perlakuan adalah A ; 1.679,25 gr, B ; 1.633,5 gr, C ; 1.620,25 gr dan D ; 1.601 gr.

Penurunan berat akhir ini secara dipengaruhi oleh penurunan pertambahan berat badan akibat menurunnya konsumsi pakan akibat pemberian tepung daun pepaya, dimana semakin tinggi level pemberiaannya semakin turun konsumsi pakannya. Penurunan konsumsi pakan ini dimungkinkan karena penambahan tepung daun pepaya dalam pakan justru menurunkan palatabilitasnya, mengingat daun pepaya memiliki cita rasa pahit dan kurang disukai ternak. Namun demikian rata-rata berat badan akhir ini sesuai dengan pernyataan

Haqiqi (2012) bahwa pada umur 4 bulan sampai dengan dewasa memiliki berat hidup sekitar 1,4 - 1,7 kg

**2.2. Pengaruh Pemberian Tepung Daun Pepaya Terhadap Berat Karkas**

Hasil dari analisis Sidik Ragam menunjukkan penambahan tepung daun pepaya berpengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap berat karkas itik alabio. Hal ini disebabkan karena pemberian tepung daun pepaya dalam jumlah yang masih bisa ditolerir oleh itik, yaitu dari 2-6% di dalam ransum mampu untuk mempengaruhi berat karkas. Berat karkas itik dengan pemberian tepung daun pepaya selama penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2. Rata-rata Berat Karkas Itik Alabio Selama Penelitian

Perlakuan	Berat (Gram)
A (0% Tepung Daun Pepaya)	979,75 <sup>d</sup>
B (2% Tepung Daun Pepaya)	945,25 <sup>c</sup>
C (4% Tepung Daun Pepaya)	915 <sup>b</sup>
D (6% Tepung Daun Pepaya)	893 <sup>a</sup>

Sumber : Data Primer (diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 4.2 berat karkas semakin menurun seiring dengan meningkatnya level pemberian tepung daun pepaya, sesuai dengan yang terjadi pada berat badan akhir, dimana semakin tinggi level pemberian tepung daun pepaya semakin rendah berat badan akhirnya.

Menurut Windhyarti (2012) Penggunaan tepung daun pepaya pada ransum itik sampai 5% tidak menimbulkan efek negatif terhadap performan, sedangkan penambahan sampai 2% daun pepaya dalam ransum tidak berpengaruh terhadap konsumsi ransum.

Menurut Ricardo (2014) berat karkas dipengaruhi oleh konsumsi ransum, kandungan energi dan protein, berat karkas menjadi relatif sama. Itik alabio yang diberi ransum secara ad libitum terutama untuk memenuhi kebutuhan energinya dan apabila itik diberi ransum dengan kandungan energi metabolis rendah, maka itik akan mengkonsumsi lebih banyak. Hal ini sesuai

dengan pendapat Wahyu (2011), bahwa jumlah ransum yang dikonsumsi akan menentukan berat hidup yang diperoleh, semakin banyak ransum yang dikonsumsi semakin meningkat pula berat hidup yang dihasilkan, begitu pula dengan berat karkasnya.

### 2.3. Pengaruh Pemberian Tepung Daun Pepaya Terhadap Persentase Karkas

Hasil analisis sidik ragam memperlihatkan bahwa pemberian tepung daun pepaya dalam ransum itik alabio menunjukkan pengaruh tidak nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap persentase karkas. Menurunnya berat akhir dan berat karkas sebagai akibat dari menurunnya berat akhir, maka persentase karkas juga mengalami penurunan seiring dengan meningkatnya jumlah pemberian tepung daun pepaya sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3. Rata-rata Persentase Karkas Itik Alabio Selama Penelitian

Perlakuan	Berat (Gram)
A (0% Tepung Daun Pepaya)	58,35 <sup>abc</sup>
B (2% Tepung Daun Pepaya)	57,87 <sup>abc</sup>
C (4% Tepung Daun Pepaya)	56,47 <sup>ab</sup>
D (6% Tepung Daun Pepaya)	55,78 <sup>a</sup>

Sumber : Data Primer (diolah, 2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada perlakuan A memiliki tingkat persentase karkas tertinggi yaitu 58,35%, pada perlakuan B 57,87%, pada perlakuan C 56,47% dan pada perlakuan D sebesar 55,78% dengan nilai persentase karkas terendah dari perlakuan lainnya. Dengan bertambahnya kandungan tepung daun pepaya dalam ransum dapat menurunkan kandungan persentase karkas pada itik alabio. Tambunan (2011) menjelaskan bahwa semakin bertambahnya umur itik dari umur 17 minggu ke atas membawa peningkatan terhadap persentase berat karkas dari 50-57% menjadi 58-60%.

Penambahan tepung daun pepaya dalam ransum tidak memiliki pengaruh terhadap persentase karkas, hal ini disebabkan oleh

penambahan tepung daun pepaya dalam jumlah yang masih bisa ditolerir oleh itik yaitu berkisar antara 2-6% di dalam ransum, sehingga belum optimal untuk mempengaruhi berat karkas dan berat hidup sebagai faktor penentu dari besarnya persentase karkas yang akan dihasilkan.

Menurut Tambunan (2011), persentase karkas berhubungan dengan jenis kelamin, umur dan berat hidup. Karkas meningkat seiring dengan meningkatnya umur dan berat hidup. Semakin tinggi berat potong dan berat karkas maka akan berpengaruh terhadap persentase karkas yang semakin tinggi. Tadulako (2010) menambahkan persentase karkas juga dipengaruhi oleh faktor kualitas ransum dan laju pertumbuhan. Ricardo (2014)

menyatakan bahwa pertumbuhan yang baik tentunya akan menghasilkan berat badan yang tinggi serta mampu meningkatkan persentase karkas secara optimal.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penambahan tepung daun pepaya 2 - 6 % dari total pakan tidak memberikan pengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap berat karkas itik alabio. Semakin tinggi jumlah pemberian tepung daun pepaya justru menurunkan berat badan akhir, berat karkas dan persentase karkas. Namun penambahan tepung daun pepaya sebanyak 2% dalam pakan masuk dalam kategori baik terhadap pertambahan berat karkas itik alabio.

### DAFTAR PUSTAKA

- Haqiqi. 2012. Pemeliharaan Itik Alabio. Jakarta: Erlangga.
- Juju.Wahyu.2011. Analisa Pembiayaan pada Usaha Ternak Unggas. Jakarta: Gramedia Grafika.
- Khamaruddin, Salim. 2010. Pengeloaan Usaha ternak, penebar swadaya, Jakarta. Gunung Agung, Jakarta.
- Ricardo, A. Y. 2014. Gambaran berat hidup,karkas, persentase karkas dan lemak abdomen tiga jenis itik local di pembibitan itik 'ER' Payobasung, Paya kumbuh.Skripsi: Jurusan Teknologi Produksi Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Steel,R.G.D. dan J.H.Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistik. Suatu Pendekatan Biometrik. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sunari. 2011. Pengembangan Usaha Ternak. Jakarta; Erlangga.
- Tadulako. 2010. Sistem dan Bagian bagian karkas ternak unggas.Jakarta: Gunung Agung.
- Tambunan, I. R. 2011. Pengaruh pemberian tepung kertas Koran pada periode Grower terhadap persentase karkas,lemak abdominal, organ dalam dan saluran pencernaan ayam broiler. Skripsi Fakultas Peternakan IPB. Bogor.Terhadap performa, kadar lemak,kolesterol dan status kesehatan broiler.Thesis: Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Widhyanti, 2012. Ilmu Usaha Ternak .Gadjah Mada University Press,Yogyakarta.